

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN *SELF EFFICACY* AND *DYSFUNCTIONAL ACADEMIC PROCRASTINATION* OF UNDERGRADUATE STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

HANIFAH SAPTO PUTRI

Background: Medical student has a heavy academic activity with a various activity such as study, laboratory practice, CSL, and a report paper assignment. The accumulation of tasks and the workload may prompt action of procrastination. In the other hand, a procrastination without any specific purpose and specific reason that can make a problem in the future is called dysfunctional procrastination. Dysfunctional academic procrastination may be influenced by self efficacy. In the learning environment, self efficacy can help students complete assignment on time and get success in the academic achievement. The aim of this research is to determine correlation between self efficacy and dysfunctional academic procrastination of undergraduate students in Faculty of Medicine, University of Lampung.

Methods: This research is quantitative research with correlation analysis of 202 undergraduate medical students were taken using proportionate stratified random sampling technique. This research was using a General Self Efficacy Scale (GSES) and Academic Procrastination Scale (APS) distributed online via google form. Data were analysis using Spearman Rank correlation test.

Result: Based on univariate analysis found self efficacy score have a median 31 with a minimum score is 22 and a maximum score is 40. In variable dysfunctional academic procrastination, the mean respondent score is 56,85 with a standard deviation 16,256. Based on bivariate analysis got correlation value $r = -0.185$ ($p = 0,008$).

Conclusion: There is a negative significant correlation between self efficacy and dysfunctional academic procrastination in undergraduate students Faculty of Medicine, University of Lampung.

Keywords: dysfunctional academic procrastination, medical students, self efficacy.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *DYSFUNCTIONAL ACADEMIC PROCRASTINATION* PADA MAHASISWA TAHAP SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

HANIFAH SAPTO PUTRI

Latar Belakang: Mahasiswa Fakultas Kedokteran memiliki kegiatan akademik yang padat dengan berbagai aktivitas seperti kuliah, praktikum, CSL, dan tugas makalah laporan. Adanya tugas yang menumpuk dan tuntutan yang banyak dapat memunculkan tindakan prokrastinasi. Adapun prokrastinasi yang dilakukan tanpa memiliki tujuan tertentu dan tidak memiliki alasan melakukannya sehingga dapat memunculkan masalah ke depannya dinamakan *dysfunctional procrastination*. Munculnya tindakan prokrastinasi akademik disfungsi, salah satunya dipengaruhi oleh *self efficacy*. Di lingkungan belajar, *self efficacy* dapat membantu mengarahkan pada penyelesaian tugas tepat waktu dan sukses dalam pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *dysfunctional academic procrastination* pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis korelatif terhadap 202 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale* (GSES) dan *Academic Procrastination Scale* (APS) yang disebarikan secara *online* menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Berdasarkan analisis univariat didapatkan skor *self efficacy* memiliki median 31 dengan rentang skor minimum yaitu 22 dan skor maksimum yaitu 40. Pada variabel *dysfunctional academic procrastination*, rerata skor responden sebesar 56, 85 dengan standar deviasi 16,256. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan nilai korelasi $r = -0.185$ ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan *dysfunctional academic procrastination* pada mahasiswa tahap sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Kata kunci: *Dysfunctional academic procrastination*, mahasiswa kedokteran, *self efficacy*.